



RINGKASAN

MUHAMMAD DANIALIF HIDAYAT. Pengujian Mutu Benih Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.) di PT Prabu Agro Mandiri Purwakarta Jawa Barat. *Seed Testing of Chili Pepper (Capsicum frutescens L.) at PT. Prabu Agro Mandiri Purwakarta East Java*. Dibimbing oleh ENY WIDAJATI.

Cabai rawit (*Capsicum frutescens* L) merupakan tanaman hortikultura sayur-sayuran buah semusim untuk rempah-rempah yang diperlukan oleh seluruh lapisan masyarakat sebagai penyedap masakan dan penghangat badan. Tanaman cabai rawit sangat penting bagi masyarakat Indonesia karena merupakan komoditas pertanian yang memiliki nilai ekonomi tinggi, banyak digunakan sebagai bumbu masakan, dan memiliki manfaat kesehatan. Cabai rawit juga berperan penting dalam industri makanan dan menjadi bahan baku untuk berbagai produk, seperti sambal, saus, dan penyedap makanan. Salah satu upaya untuk terus meningkatkan produksi cabai rawit yaitu melalui ketersediaan benih cabai rawit yang bermutu. Benih bermutu dapat diketahui melalui pengujian mutu benih.

Praktik langsung dilaksanakan dengan mengikuti seluruh kegiatan dalam pengujian benih cabai rawit di PT Prabu Agro Mandiri dimana kegiatan yang akan dilaksanakan meliputi kegiatan pengambilan contoh benih, penetapan kadar air, analisis kemurnian, penetapan bobot 1000 butir, pengujian daya berkecambah, penerbitan sertifikat dan label. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan di PT Prabu Agro Mandiri. Praktik kerja lapangan dilaksanakan selama tiga bulan yaitu mulai tanggal 6 Januari 2025 sampai dengan tanggal 28 Maret 2025.

Pengujian mutu benih cabai rawit di PT Prabu Agro Mandiri mengacu pada ISTA (*Internasional Seed Testing Association*) dan BBPPMBTPH (Balai Besar Pengembangan Mutu Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura) dengan mengikuti ketentuan yang ditetapkan oleh Perusahaan. Pengambilan contoh benih dilakukan oleh PPC dengan mengambil contoh kirim terlebih dahulu menggunakan tangan dan metode paruhan, lalu pembagian contoh kerja menggunakan metode paruhan. Penetapan kadar air menggunakan oven dengan suhu tinggi $\pm 130^{\circ}\text{C}$ - $\pm 133^{\circ}\text{C}$ selama 30 menit. Analisis kemurnian benih dengan membagi menjadi 3 fraksi yaitu benih murni, benih tanaman lain, dan kotoran benih. Penetapan bobot 1000 butir dengan membagi secara acak 8 ulangan untuk setiap ulangan nya berisi 100 butir. Pengujian daya berkecambah menggunakan metode pasir dengan penanaman 400 butir benih dimana terdapat 4 ulangan di setiap ulangan berisi 100 butir benih. Penerbitan sertifikat dan label diterbitkan jika seluruh pengujian telah dilakukan dan telah memenuhi persyaratan teknis minimal yang sudah ditentukan.

Kata kunci: benih murni, contoh benih, kemurnian benih, pengujian daya berkecambah.